



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 6516-6524

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Penggunaan Teknik Skimming dalam Memahami Teks pada Siswa SMA

Imeliana Putri, Marcelina Angel, Friska Aurellia, Mirza Difa, Trinil Dwi Turistiani

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

¹25020074192@mhs.unesa.ac.id, ²25020074073@mhs.unesa.ac.id, ³25020074213@mhs.unesa.ac.id,

⁴25020074071@mhs.unsa.ac.id, ⁵trinilturistiani@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan pada siswa SMA serta mengetahui respons siswa terhadap penerapan teknik tersebut dalam kegiatan membaca. Kemampuan memahami bacaan merupakan aspek penting dalam pembelajaran karena siswa perlu memperoleh, menafsirkan, dan mengolah informasi dari berbagai teks. Namun, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan menentukan ide pokok, memahami isi bacaan panjang, dan membaca secara cepat tanpa kehilangan makna. Oleh karena itu, diperlukan teknik membaca yang efektif, salah satunya teknik skimming, yaitu membaca cepat untuk menemukan informasi utama dalam teks. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian siswa SMA. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik skimming membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih cepat, menemukan gagasan utama, mengenali informasi penting, serta meningkatkan fokus ketika membaca. Siswa juga memberikan respons positif karena teknik ini dianggap sederhana, praktis, dan memudahkan mereka memahami teks tanpa harus membaca seluruh bagian secara rinci. Selain itu, penerapan skimming membuat kegiatan membaca menjadi lebih terarah dan tidak membosankan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknik skimming dapat digunakan sebagai alternatif teknik membaca yang efektif untuk membantu siswa SMA memahami teks bacaan. Teknik ini juga dapat mendukung pembelajaran membaca yang lebih aktif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan bimbingan guru, siswa dapat belajar memilih kata kunci, memperkirakan isi teks, dan menyusun pemahaman awal sebelum melakukan pembacaan lanjutan secara lebih mendalam di kelas bahasa Indonesia mereka.

Kata kunci: Teknik Skimming, Pemahaman Bacaan, Keterampilan Membaca, Siswa SMA

1. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu keterampilan penting yang menjadi bagian utama dalam proses pembelajaran di tingkat SMA. Kegiatan membaca tidak hanya sekadar melafalkan teks, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami isi bacaan, menangkap gagasan utama, serta mengolah informasi yang terdapat di dalamnya. Dalam kegiatan belajar, kemampuan ini memiliki peran yang cukup besar karena hampir seluruh mata pelajaran memanfaatkan teks sebagai sumber informasi utama.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan bahwa kemampuan memahami bacaan siswa belum berada pada tingkat yang optimal. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, memahami isi teks yang panjang, serta membaca tanpa strategi yang jelas. Hal ini membuat informasi yang terdapat dalam bacaan tidak dapat dipahami secara maksimal, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penggunaan teknik membaca yang tepat. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik skimming. Teknik ini merupakan cara membaca cepat yang berfokus pada pencarian informasi utama dalam sebuah teks tanpa harus membaca seluruh isi secara rinci. Dengan teknik ini, siswa dapat memperoleh gambaran umum isi bacaan dalam waktu yang lebih singkat dan lebih terarah.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, kemampuan membaca perlu dipahami sebagai keterampilan aktif yang melibatkan proses berpikir. Siswa tidak hanya diminta mengenali kata demi kata, tetapi juga menafsirkan hubungan antarkalimat, menemukan informasi penting, membedakan gagasan utama dan

gagasan penjelas, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Apabila siswa belum memiliki strategi membaca yang tepat, mereka cenderung membaca secara lambat, kehilangan fokus, dan sulit memahami isi bacaan secara menyeluruh. Keadaan ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, terutama ketika materi yang dipelajari menuntut pemahaman terhadap teks eksposisi, artikel, laporan, biografi, maupun teks argumentatif.

Masalah rendahnya pemahaman bacaan tidak dapat dilepaskan dari kebiasaan membaca siswa. Banyak siswa membaca teks hanya ketika diminta oleh guru atau ketika akan menghadapi tugas tertentu. Kebiasaan ini membuat mereka kurang terlatih mengenali struktur teks, kata kunci, dan pola penyajian informasi. Selain itu, sebagian siswa masih beranggapan bahwa membaca harus dilakukan dari awal sampai akhir dengan kecepatan yang sama. Pandangan tersebut membuat mereka membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan bacaan, tetapi belum tentu mampu menemukan inti informasi. Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu diarahkan agar siswa mengenal teknik membaca yang lebih strategis dan sesuai dengan tujuan membaca.

Teknik skimming menjadi salah satu teknik yang dapat membantu siswa membaca secara lebih efektif. Skimming dilakukan dengan cara melihat teks secara cepat untuk memperoleh gambaran umum, menemukan topik utama, dan memahami arah pembahasan. Dalam penerapannya, siswa dapat memperhatikan judul, subjudul, paragraf awal, paragraf akhir, kalimat utama, kata yang dicetak tebal, serta istilah yang sering muncul. Melalui langkah tersebut, siswa tidak harus membaca setiap kata secara rinci pada tahap awal. Mereka dapat terlebih dahulu memahami garis besar isi teks, kemudian menentukan bagian mana yang perlu dibaca lebih dalam. Dengan demikian, skimming bukan berarti membaca sembarangan, melainkan membaca cepat dengan tujuan yang jelas.

Penerapan teknik skimming dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah pemberian apersepsi dan penjelasan mengenai tujuan membaca. Guru perlu menjelaskan bahwa setiap kegiatan membaca memiliki tujuan berbeda, misalnya mencari informasi umum, menemukan data tertentu, memahami pendapat penulis, atau menilai isi teks. Tahap kedua adalah demonstrasi teknik skimming. Guru dapat menampilkan satu teks di depan kelas, kemudian menunjukkan cara mengamati judul, membaca kalimat pertama setiap paragraf, memperhatikan kata kunci, dan menebak isi umum teks. Tahap ketiga adalah latihan terbimbing. Pada tahap ini, siswa mencoba menerapkan teknik skimming dengan bimbingan guru melalui pertanyaan sederhana seperti apa topik teks, apa gagasan utama, dan informasi apa yang paling sering dibahas.

Setelah siswa memahami langkah dasar, pembelajaran dapat dilanjutkan dengan latihan mandiri atau kelompok. Siswa dapat diberi teks bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, kemudian diminta menemukan ide pokok, menuliskan ringkasan singkat, atau menjawab pertanyaan berdasarkan informasi utama. Guru juga dapat membatasi waktu membaca agar siswa terbiasa menggunakan strategi secara efisien. Pembatasan waktu bukan bertujuan menekan siswa, melainkan melatih mereka memusatkan perhatian pada bagian penting. Setelah kegiatan selesai, guru perlu mengajak siswa mendiskusikan hasil bacaan. Diskusi tersebut berguna untuk mengetahui apakah siswa benar-benar memahami isi teks atau hanya menebak tanpa dasar yang jelas.

Dalam proses pembelajaran, guru perlu memperhatikan bahwa kemampuan siswa tidak sama. Ada siswa yang cepat menangkap inti bacaan, tetapi ada juga yang masih membutuhkan bantuan untuk menemukan kalimat utama. Karena itu, penggunaan teknik skimming sebaiknya dilakukan secara bertahap. Guru dapat memulai dengan teks yang pendek dan bahasa yang sederhana, kemudian meningkat pada teks yang lebih panjang dan kompleks. Guru juga dapat memberikan lembar kerja berisi panduan langkah skimming, misalnya kolom judul, kata kunci, gagasan utama, informasi penting, dan kesimpulan. Panduan tersebut dapat membantu siswa yang belum terbiasa membaca cepat agar tetap memiliki arah dalam memahami teks.

Respons siswa terhadap teknik skimming juga menjadi aspek penting untuk dikaji. Respons tersebut dapat terlihat dari minat, keterlibatan, keaktifan bertanya, kemampuan menyelesaikan tugas, serta pendapat siswa setelah mengikuti pembelajaran. Apabila siswa merasa teknik ini membantu mereka memahami teks dengan lebih cepat, maka skimming dapat menjadi alternatif yang mendukung pembelajaran membaca. Sebaliknya, jika siswa masih merasa bingung, guru perlu memperbaiki cara penyampaian, memilih teks yang lebih sesuai, atau memberi contoh yang lebih konkret. Dengan melihat respons siswa, penelitian tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memahami pengalaman belajar yang terjadi di kelas.

Teknik skimming memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran membaca. Pertama, teknik ini dapat menghemat waktu ketika siswa berhadapan dengan teks panjang. Kedua, skimming membantu siswa menemukan ide pokok secara lebih terarah. Ketiga, teknik ini melatih siswa membedakan informasi utama dan informasi

tambahan. Keempat, skimming dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa karena mereka merasa mampu memahami bacaan tanpa harus terpaku pada setiap kata. Namun, teknik ini juga memiliki keterbatasan. Skimming kurang tepat digunakan jika tujuan membaca adalah memahami detail, menganalisis data secara mendalam, atau menafsirkan makna yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, guru perlu menjelaskan kapan teknik ini digunakan dan kapan siswa harus membaca secara intensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan pada siswa SMA menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai proses penerapan teknik skimming di kelas, kendala yang muncul selama pembelajaran, serta respons siswa terhadap teknik tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam memilih strategi membaca yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu siswa menyadari bahwa membaca tidak selalu harus dilakukan dengan cara yang sama, melainkan perlu disesuaikan dengan tujuan, jenis teks, dan informasi yang ingin diperoleh. Dengan penerapan yang tepat, teknik skimming dapat mendukung pembelajaran membaca yang lebih efektif, terarah, dan bermakna.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, teknik skimming juga dapat membantu guru mengevaluasi proses membaca secara lebih mudah. Melalui tugas menemukan gagasan utama dan kata kunci, guru dapat melihat bagian mana yang sudah dipahami siswa dan bagian mana yang masih memerlukan penguatan. Kegiatan ini juga dapat dikombinasikan dengan tanya jawab, presentasi singkat, atau penulisan ringkasan agar pembelajaran lebih aktif. Dengan demikian, skimming tidak hanya berfungsi sebagai teknik membaca cepat, tetapi juga sebagai sarana membangun kemandirian belajar, keterampilan berpikir kritis, dan kesiapan siswa menghadapi berbagai bacaan akademik di sekolah. Penerapan yang konsisten akan membentuk kebiasaan membaca yang lebih terencana dan produktif dalam kehidupan belajar mereka pada pembelajaran bahasa maupun mata pelajaran lainnya di sekolah.

Pemilihan Teknik skimming dianggap relevan dengan kebutuhan siswa SMA yang sering dihadapkan pada teks yang cukup panjang dan kompleks. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa teknik skimming dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta meningkatkan efektivitas membaca. Selain itu, siswa juga memberikan respons yang cukup positif terhadap penerapan teknik ini dalam pembelajaran membaca.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada hasil akhir berupa peningkatan kemampuan membaca, sementara proses penerapan teknik skimming di kelas serta respons siswa secara langsung belum banyak dijelaskan secara mendalam. Hal ini menunjukkan masih adanya kebutuhan untuk mengkaji bagaimana teknik skimming digunakan dalam proses pembelajaran secara lebih detail. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan pada siswa SMA serta melihat bagaimana respons siswa terhadap penerapan teknik tersebut dalam kegiatan membaca.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan pada siswa SMA berdasarkan hasil penyebaran kuesioner. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai respons siswa terhadap penggunaan teknik skimming dalam kegiatan membaca. (Sugiyono, 2018)

Teknik skimming merupakan teknik membaca cepat yang digunakan untuk memperoleh gambaran umum suatu bacaan dan menemukan ide pokok secara cepat. Teknik ini membantu pembaca memahami isi bacaan dengan lebih efisien dan menghemat waktu membaca (Ghafura & Bina Bangsa Getsempena, n.d.). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada siswa SMA. Kuesioner berisi pernyataan skala Likert dan pertanyaan uraian mengenai penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan. Skala Likert yang digunakan terdiri atas lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert dan pertanyaan uraian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator penggunaan teknik skimming, pemahaman bacaan, efisiensi membaca, dan minat membaca siswa.

No.	Indikator	Subindikator
1.	Minat membaca	Menyukai kegiatan membaca
2.	Penggunaan teknik membaca	Penggunaan teknik membaca cepat
3.	Pemahaman isi bacaan	Memahami isi bacaan
4.	Menemukan ide pokok	Menemukan inti bacaan
5.	Efisiensi membaca	Membaca lebih efisien
6.	Menemukan informasi	Menemukan informasi penting
7.	Fokus membaca	Fokus saat menggunakan teknik skimming
8.	Pembelajaran membaca	Penggunaan teknik skimming di sekolah

Sumber data dalam penelitian ini adalah 71 siswa SMA kelas X, XI, dan XII yang menjadi responden penelitian melalui penyebaran kuesioner Google Form. Responden terdiri atas 27 siswa kelas X, 28 siswa kelas XI, dan 16 siswa kelas XII. Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri atas 49 perempuan dan 22 laki-laki.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari skala Likert disajikan dalam bentuk persentase dan diagram, sedangkan data uraian dianalisis berdasarkan jawaban responden untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan. (Miles et al., 2018)

Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil jawaban skala Likert dan jawaban uraian responden untuk memperoleh data yang lebih valid mengenai penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner terbuka kepada siswa SMA. Penelitian bertujuan menganalisis penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan pada siswa SMA. Data diperoleh dari 71 responden dengan karakteristik berbeda, baik dari jenis kelamin maupun pengalaman menggunakan teknik skimming. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknik skimming dalam aktivitas membaca.

Berdasarkan data, mayoritas siswa menyatakan menyukai kegiatan membaca. Sebagian besar responden juga mengaku pernah menggunakan teknik membaca cepat saat membaca teks. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pengalaman awal terhadap strategi membaca yang berorientasi pada efisiensi waktu.

Pada penelitian, mayoritas siswa menunjukkan minat terhadap penerapan teknik skimming. Penggunaan teknik skimming memberikan hasil yang cukup positif di kalangan siswa SMA. Ketika membaca, sebagian besar siswa lebih aktif dalam menemukan bagian-bagian penting dari teks, seperti judul, subjudul, kata kunci, dan kalimat inti. Aktivitas ini menunjukkan bahwa siswa menerapkan langkah-langkah dari teknik skimming untuk mendapatkan gambaran umum isi bacaan dengan cepat. Pernyataan tersebut terlihat dari dominasi jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” pada indikator terkait efektivitas teknik skimming.

Data kualitatif dari pertanyaan terbuka semakin memperkuat temuan tersebut. Beberapa siswa menyatakan bahwa manfaat utama teknik skimming adalah membantu memperoleh gambaran umum bacaan secara cepat tanpa harus

membaca seluruh isi teks secara rinci. Salah satu responden menyatakan bahwa teknik skimming bermanfaat untuk “menemukan ide pokok suatu bacaan,” sedangkan responden lain menyebutkan bahwa teknik ini membantu “menghemat waktu dalam membaca soal ketika ujian.” Pendapat lain juga menunjukkan bahwa teknik skimming dapat digunakan untuk “mendapatkan gambaran besar suatu bacaan” dan “menemukan informasi penting secara cepat.”

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa siswa menganggap teknik skimming sebagai cara membaca yang efektif. Teknik ini dapat membantu mereka mendapat informasi inti dalam waktu singkat. Hal ini sejalan dengan teori membaca cepat yang menyatakan bahwa skimming bertujuan untuk mendapat gambaran umum bacaan. Caranya, dengan mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting tanpa harus membaca seluruh bagian teks secara detail.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala dalam penggunaan teknik skimming. Sebagian siswa mengaku mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh. Responden menyebutkan beberapa hambatan, seperti “kehilangan detail penting,” “sering lupa isi yang dibaca,” “hilangnya pemahaman”, serta “takut salah memahami konteks karena membaca terlalu cepat”. Salah satu responden juga mengungkapkan bahwa informasi penting terkadang terlewat apabila teks yang dibaca terlalu panjang atau memiliki struktur yang kompleks.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik skimming memiliki batasan dalam hal pemahaman mendalam. Teknik ini efektif untuk mendapat informasi umum, tapi kurang optimal untuk teks yang membutuhkan pemahaman detail.

Di sekolah, banyak siswa yang merespons positif penerapan teknik skimming. Mereka bilang teknik ini membantu mereka menemukan informasi penting lebih cepat, menghemat waktu, dan memudahkan pemahaman isi bacaan. Beberapa siswa bahkan berpikir teknik skimming layak diajarkan karena bisa meningkatkan efisiensi belajar.

Namun, ada juga yang berpendapat bahwa teknik skimming harus disesuaikan dengan situasi pembelajaran. Salah satu siswa bilang teknik ini kurang tepat untuk materi baru karena bisa menyebabkan kesalahan penafsiran. Selain itu, ada yang berpendapat bahwa skimming sebaiknya digunakan sebagai pelengkap, bukan pengganti membaca mendalam.

Siswa juga menilai bahwa teknik skimming tidak efektif untuk semua jenis bacaan. Banyak responden menyebutkan bahwa teknik ini kurang cocok untuk bacaan seperti novel, karya sastra, teks ilmiah, atau mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman detail. Salah satu siswa bilang bahwa membaca novel membutuhkan penghayatan terhadap isi dan suasana cerita, jadi proses membaca perlahan lebih sesuai. Responden lain menyebutkan bahwa menggunakan skimming pada teks ilmiah atau materi seperti matematika bisa menyebabkan kesalahan pemahaman karena teks tersebut membutuhkan perhatian terhadap detail.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik skimming memiliki dua sisi. Di satu sisi, teknik ini efektif meningkatkan efisiensi membaca dan membantu siswa menemukan inti bacaan dengan cepat. Di sisi lain, teknik ini memiliki keterbatasan pada aspek kedalaman pemahaman dan tidak bisa diterapkan pada semua jenis teks.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknik skimming memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan memahami bacaan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Windasari dan Gushendra menunjukkan bahwa penggunaan teknik skimming memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan reading comprehension siswa di SMAN 2 Karimun. Nilai rata-rata siswa setelah menggunakan teknik skimming meningkat dari 53,83 menjadi 80,17 sehingga teknik ini dinilai efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih cepat dan tepat (Gushendra, 2023). Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa teknik skimming membantu siswa memperoleh informasi utama dalam teks tanpa harus membaca seluruh isi bacaan secara detail. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Rona Masdelima Galingging menunjukkan bahwa teknik skimming mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok bacaan. Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman membaca siswa dari 55,33% pada siklus pertama menjadi 88,33% pada siklus kedua. (Masdelima Galingging, 2020.) Penelitian tersebut menegaskan bahwa penggunaan teknik membaca yang tepat dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih mudah dan meningkatkan hasil belajar membaca. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa teknik skimming memiliki potensi yang cukup besar untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pada siswa SMA.

Teknik skimming memiliki berbagai manfaat dalam kegiatan membaca, khususnya bagi siswa SMA yang sering dihadapkan pada teks bacaan yang panjang dan kompleks. Teknik ini membantu siswa memperoleh gambaran umum isi bacaan tanpa harus membaca seluruh teks secara rinci. Selain itu, teknik skimming juga membantu siswa menemukan ide pokok, informasi penting, serta meningkatkan efisiensi waktu membaca. Dalam penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa skimming dapat membantu pembaca memahami inti bacaan dengan cepat dan lebih terarah. (Masdelima Galingging, 2020) Teknik ini juga dapat digunakan sebagai strategi prediksi untuk memahami topik, tujuan, dan organisasi teks sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan secara keseluruhan. (Masdelima Galingging, 2020) Melalui teknik skimming, siswa tidak hanya belajar membaca lebih cepat, tetapi juga belajar memilah informasi yang dianggap penting dalam sebuah teks. Hal tersebut membuat kegiatan membaca menjadi lebih efektif dan tidak terlalu memakan waktu. Bagi siswa SMA yang memiliki banyak materi pelajaran, teknik skimming dapat membantu mereka memahami berbagai sumber bacaan dengan lebih efisien sehingga proses belajar menjadi lebih optimal.

Penerapan teknik skimming pada siswa SMA memberikan dampak yang cukup positif dalam proses pembelajaran membaca. Melalui teknik ini, siswa menjadi lebih fokus dalam membaca dan lebih mudah menemukan informasi penting dalam teks. Selain itu, teknik skimming dapat membantu mengurangi kesulitan siswa dalam memahami bacaan panjang serta meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan teknik skimming dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam kegiatan membaca karena proses membaca menjadi lebih efektif dan tidak terlalu membosankan. (Masdelima Galingging, 2020) Dampak lainnya adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami isi teks secara cepat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan mendukung keterampilan membaca pemahaman siswa SMA. (Gushendra, 2023) Selain berdampak pada kemampuan memahami bacaan, teknik skimming juga membantu siswa membangun kebiasaan membaca yang lebih terarah. Siswa menjadi lebih terbiasa mencari inti informasi dan memahami isi teks secara sistematis. Dengan demikian, teknik skimming tidak hanya membantu siswa dalam kegiatan membaca di kelas, tetapi juga dapat digunakan dalam kegiatan belajar sehari-hari untuk mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa SMA.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan pada siswa SMA memberikan gambaran bahwa membaca bukan hanya kegiatan mengenali tulisan, melainkan proses memilih, mengolah, dan memahami informasi secara terarah. Temuan ini memperlihatkan bahwa siswa membutuhkan strategi membaca yang jelas agar tidak terjebak pada kebiasaan membaca seluruh teks secara perlahan tanpa mengetahui bagian penting yang harus diperhatikan. Dalam pembelajaran, teknik skimming membantu siswa mengenali struktur teks, menemukan gagasan utama, dan memahami isi umum bacaan dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini menunjukkan bahwa skimming dapat menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas membaca, terutama ketika siswa berhadapan dengan teks yang panjang dan memiliki informasi yang cukup kompleks.

Penerapan teknik skimming dalam kegiatan membaca menunjukkan bahwa siswa mulai diarahkan untuk membaca dengan tujuan. Sebelum menggunakan teknik ini, siswa cenderung membaca teks secara berurutan dari awal sampai akhir tanpa membedakan informasi utama dan informasi pendukung. Akibatnya, mereka sering membutuhkan waktu lama, tetapi hasil pemahaman belum maksimal. Setelah teknik skimming diterapkan, siswa belajar memperhatikan judul, subjudul, paragraf awal, paragraf akhir, kalimat utama, dan kata kunci. Langkah tersebut membuat proses membaca menjadi lebih fokus. Siswa tidak lagi hanya membaca secara pasif, tetapi mulai mencari inti informasi yang terdapat dalam teks. Dengan demikian, skimming mendorong siswa menjadi pembaca yang lebih aktif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa teknik skimming membantu siswa dalam menemukan ide pokok. Kemampuan menemukan ide pokok merupakan bagian penting dalam memahami bacaan karena ide pokok menjadi dasar untuk memahami keseluruhan isi teks. Ketika siswa mampu menemukan gagasan utama, mereka lebih mudah menyusun pemahaman terhadap informasi lain yang mendukung gagasan tersebut. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa membaca pemahaman menuntut kemampuan menghubungkan informasi utama dengan informasi penjelas. Melalui skimming, siswa dilatih untuk mengenali bagian inti dari bacaan sebelum membaca bagian tertentu secara lebih mendalam. Oleh karena itu, teknik ini dapat membantu mengurangi kebingungan siswa ketika menghadapi teks yang panjang.

Respons siswa terhadap penggunaan teknik skimming juga menjadi temuan penting. Siswa menunjukkan ketertarikan karena teknik ini memberikan cara membaca yang lebih sederhana dan tidak terlalu membebani. Mereka merasa terbantu ketika harus memahami bacaan dalam waktu terbatas. Respons positif ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran membaca perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Jika siswa merasa strategi yang digunakan mudah dipahami, mereka cenderung lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Kepercayaan diri tersebut penting karena banyak siswa mengalami kesulitan membaca bukan hanya karena kemampuan kognitif, tetapi juga karena merasa takut salah, bosan, atau tidak mengetahui cara memulai memahami teks.

Meskipun demikian, penerapan teknik skimming tidak berarti dapat menggantikan seluruh teknik membaca. Skimming lebih tepat digunakan untuk memperoleh gambaran umum isi bacaan, menemukan topik utama, dan menentukan bagian penting yang perlu diperhatikan. Jika tujuan pembelajaran menuntut pemahaman rinci, analisis mendalam, atau penafsiran makna tertentu, siswa tetap perlu menggunakan teknik membaca intensif. Dengan demikian, guru perlu menjelaskan bahwa skimming merupakan tahap awal untuk memahami teks secara umum, bukan satu-satunya cara membaca. Pemahaman ini penting agar siswa tidak salah menggunakan teknik skimming pada semua jenis bacaan dan semua tujuan membaca.

Dalam pelaksanaannya, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator. Guru tidak cukup hanya menyuruh siswa membaca cepat, tetapi perlu memberikan contoh langkah-langkah skimming secara jelas. Guru dapat menunjukkan cara membaca judul, menandai kata kunci, memperhatikan kalimat utama, dan membuat kesimpulan umum. Bimbingan ini diperlukan karena tidak semua siswa langsung mampu menerapkan teknik membaca cepat secara mandiri. Pada tahap awal, siswa perlu latihan terbimbing agar memahami pola kerja skimming. Setelah itu, guru dapat memberikan latihan mandiri atau kelompok agar siswa terbiasa menggunakan teknik tersebut dalam berbagai jenis teks.

Kendala yang muncul dalam penerapan teknik skimming berkaitan dengan perbedaan kemampuan membaca siswa. Tidak semua siswa memiliki kecepatan membaca dan kemampuan memahami teks yang sama. Sebagian siswa dapat menemukan informasi utama dengan cepat, sedangkan sebagian lainnya masih kesulitan membedakan gagasan utama dan gagasan penjelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca perlu dilakukan secara bertahap. Guru dapat memulai dengan teks yang pendek, sederhana, dan dekat dengan pengalaman siswa, kemudian meningkatkan tingkat kesulitan teks secara perlahan. Dengan cara ini, siswa yang kemampuan membacanya masih rendah tetap dapat mengikuti pembelajaran tanpa merasa tertinggal.

Selain kemampuan siswa, pemilihan teks juga memengaruhi keberhasilan penggunaan teknik skimming. Teks yang terlalu panjang, terlalu sulit, atau memiliki kosakata asing yang banyak dapat membuat siswa kesulitan menerapkan teknik ini. Oleh karena itu, guru perlu memilih teks yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMA. Teks yang digunakan sebaiknya memiliki struktur yang jelas, gagasan utama yang dapat dikenali, dan topik yang relevan dengan kehidupan siswa. Pemilihan teks yang tepat akan memudahkan siswa memahami cara kerja skimming dan meningkatkan minat mereka dalam membaca. Jika teks terlalu jauh dari pengalaman siswa, mereka dapat kehilangan motivasi sejak awal pembelajaran.

Secara teoretis, temuan ini selaras dengan pandangan konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai pembangun makna. Ketika siswa menggunakan skimming, mereka tidak menerima informasi secara pasif, tetapi memilih petunjuk penting dalam teks, mengaitkannya dengan pengetahuan awal, lalu membentuk pemahaman awal sebelum membaca lebih lanjut secara kritis di dalam kegiatan belajar di kelas nyata.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknik skimming dapat mendukung pembelajaran membaca yang lebih efektif. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada perencanaan guru, kesiapan siswa, dan kesesuaian bahan bacaan. Teknik ini perlu diterapkan secara konsisten melalui latihan berulang, bukan hanya satu kali pertemuan. Latihan yang berkelanjutan akan membantu siswa membentuk kebiasaan membaca yang lebih strategis. Siswa akan terbiasa memperhatikan tujuan membaca, mencari informasi utama, dan mengatur waktu membaca dengan lebih baik. Dengan demikian, skimming tidak hanya meningkatkan kemampuan memahami teks, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemandirian belajar.

Berdasarkan pembahasan tersebut, penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan pada siswa SMA dapat dipandang sebagai strategi yang bermanfaat dan relevan. Teknik ini membantu siswa memahami isi umum bacaan, menemukan ide pokok, meningkatkan fokus, serta menghemat waktu membaca. Respons positif siswa

menunjukkan bahwa skimming dapat membuat kegiatan membaca terasa lebih mudah dan terarah. Namun, guru tetap perlu mengombinasikan skimming dengan teknik membaca lain agar pemahaman siswa tidak berhenti pada informasi umum saja. Dengan penerapan yang tepat, skimming dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran membaca yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar dan membantu siswa menghadapi berbagai teks akademik secara lebih percaya diri.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik skimming memiliki peran yang cukup efektif dalam membantu siswa SMA memahami teks bacaan dengan lebih cepat dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa SMA, sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan teknik skimming dalam kegiatan membaca. Teknik ini membantu siswa memperoleh gambaran umum isi bacaan, menemukan ide pokok, serta mengidentifikasi informasi penting tanpa harus membaca seluruh teks secara rinci. Selain itu, penggunaan teknik skimming juga dinilai mampu meningkatkan fokus siswa saat membaca dan membantu menghemat waktu, terutama ketika siswa dihadapkan pada bacaan yang panjang dan kompleks. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa teknik skimming memiliki keterbatasan, khususnya pada teks yang membutuhkan pemahaman mendalam dan perhatian terhadap detail, seperti teks ilmiah, novel, atau materi pelajaran tertentu yang memerlukan analisis lebih rinci. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan teknik skimming dalam memahami teks bacaan pada siswa SMA serta mengetahui respons siswa terhadap penerapan teknik tersebut, telah berhasil tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah menggunakan teknik membaca cepat dalam aktivitas membaca mereka dan menganggap teknik skimming sebagai salah satu strategi yang efektif dalam memahami isi bacaan. Respons siswa terhadap penerapan teknik ini juga cenderung positif karena dianggap dapat mempermudah proses membaca dan membantu siswa memperoleh informasi utama dengan lebih cepat. Dengan demikian, teknik skimming dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi membaca yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik siswa, guru, maupun peneliti selanjutnya. Bagi siswa, teknik skimming dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, melatih kemampuan menemukan inti informasi, serta membuat kegiatan membaca menjadi lebih efektif dan efisien. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran membaca yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, bagi dunia pendidikan dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan acuan untuk mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan teknik membaca, keterampilan literasi, serta peningkatan kemampuan memahami bacaan pada siswa. Dengan adanya penerapan teknik membaca yang tepat, diharapkan kemampuan literasi siswa SMA dapat terus meningkat dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Referensi

1. Fitriani, G. N., Irmawan2, M., & Nurjamilah, A. S. (n.d.). Penerapan Strategi Membaca 4S Sebagai Teknik Membaca Cepat dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya (Vol. 5, Number 4). Retrieved <https://dmi-journals.org/deiktis/index>
2. Ghafura, A., & Bina Bangsa Getsempena, S. (n.d.). The Use of...
3. Gushendra, R. (2023). The Effect of Using Skimming Technique on Students' Reading Comprehension at SMAN 2 Karimun. 14(2), 51–58. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jealt>
4. IMPROVING STUDENTS' READING COMPREHENSION BY SKIMMING TECHNIQUE AT GRADE XI MAS BAHARUDDIN TAPANULI SELATAN A THESIS. (n.d.).
5. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. In miles2018qualitative (2019th ed., pp. 1–408). SAGE Publications.
6. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. In 2018metode (2021st ed., pp. 1–444).
7. Zalukhu, S. R., Riana, R., Waruwu, L., & Halawa, N. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI MELALUI METODE MEMBACA INSPEKSIONAL (SKIMMING) SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 ALASA. Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 13(1), 102-111.
8. Maryani, A., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2023). Penggunaan Teknik Skimming dalam Pembelajaran Memahami Isi Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Pratama Mulya Karawang. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 11(1), 97-109.
9. Bintang, A. (2024). PENGARUH TEKNIK MEMBACA SEKILAS (SKIMMING) TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA TEKS PESERTA DIDIK KELAS IV SDN REJOMULYO TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
10. SYAFRIA, R. A. (2023). Pengaruh Teknik Membaca Skimming Terhadap Kecepatan Efektif Membaca Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2021/2022.
11. Qolbi, S. A. N., Nurfaizah, R., Wirasasmita, F. F., & Nurjamilah, A. S. (2025). Penerapan Strategi Membaca 4S (Skimming, Scanning, Selecting, Skipping) dalam Meningkatkan pemahaman Kemampuan Membaca Siswa Kelas XI SMA. DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 5(4), 4910-4915.

12. Jayanti, S. (2025). Classroom Action Research: Teknik Skimming untuk Meningkatkan Kecepatan Membaca dan Pemahaman Teks Siswa MIN 6 Solok Selatan. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 2(2), 388-393.
13. Saragih, M. C. I., Sitorus, M. B. P., & Purba, J. E. (2024). Pengaruh model pembelajaran skimming terhadap hasil belajar menentukan ide pokok teks bacaan pada siswa kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(6), 420-430.
14. Kholifah, R., Uswati, T. S., & Itaristanti, I. (2025). Keefektifan Teknik Skimming dalam Pembelajaran Membaca Cepat pada Siswa Kelas VIII MTs Manbaul ulum Silebu Pancalang Kuningan. *Jurnal Guru Indonesia*, 5(2), 108-115.
15. Hendrik, M., & Roslinah, R. (2019). Kemampuan Memahami Bacaan Melalui Teknik Skimming Dengan Taktik Menggarisbawahi Ide- Ide Kunci Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 11 Pangkalpinang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 65-72.
16. Famelia, M., Supriyono, S., & Angraini, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik Skimming dan Scanning pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-12.